Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain
Volume. 1 No. 4 Oktober 2024
e-ISSN: 3032-1662; dan p-ISSN: 3032-2049, Hal. 29-40
DOI: https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i4.315
Available online at: https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Realisasi

Penerapan Media Pembelajaran *Google Sites* Materi Sistem Pencernaan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Aulia Fitri Syalsabillah
Pendidikan Profesi Guru, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia
Korespondensi penulis: auliaf0701@gmail.com

Abstract. *This research aims to evaluate the effectiveness of implementing Google Site as a learning media in enhancing students' learning outcomes in a specific subject. Against the backdrop of rapid technological advancement, the integration of technology in education is crucial to improve the quality of education. The research method employed is classroom action research with two cycles, where observations of teacher and student activities and evaluations of student learning outcomes were conducted in each cycle. The research findings indicate a significant improvement in student learning outcomes following the implementation of Google Site as a learning media. The average student grades increased from 75 in cycle I to 90 in cycle II, with all students achieving a "very good" criteria. The implications of this research underscore the importance of utilizing technology in the learning process to achieve optimal learning outcomes.*

Keywords*: Digital Learning Media, Student Learning Outcomes, Educational Technology, Google Site.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan media pembelajaran Google Site dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tertentu. Dengan latar belakang perkembangan teknologi yang pesat, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi hal yang penting untuk diperhatikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, di mana pada setiap siklus dilakukan observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta evaluasi hasil belajar siswa. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran Google Site. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 75 pada siklus I menjadi 90 pada siklus II, dengan seluruh siswa tuntas dengan kriteria "sangat baik". Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata kunci: Media Pembelajaran Digital, Hasil Belajar Siswa, Teknologi Pendidikan, *Google Site*.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, yang berperan penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Menurut Mulyasa (2021), pendidikan tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk sikap, moral, dan kepribadian yang berkualitas. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tantangan pendidikan semakin kompleks dengan adanya tuntutan akan keterampilan baru yang adaptif dan inovatif. Oleh karena itu, pembaruan kurikulum, metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi sangat penting untuk mempersiapkan generasi masa depan yang kompeten dan siap menghadapi perubahan. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai peran pendidikan dalam menghadapi dinamika zaman, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan progresif bagi kemajuan bangsa.

Received: Juni 26, 2024; Revised: Juli 27, 2024; Accepted: Agustus 23, 2024; Online Available: Agustus 26, 2024

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan yang memainkan peran kunci dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut Suryadi et al. (2020), pembelajaran yang efektif tidak hanya mencakup transfer pengetahuan, tetapi juga pembangunan keterampilan dan sikap yang holistik. Dalam konteks penggunaan media pembelajaran, inovasi dalam pembelajaran perlu didukung oleh penggunaan media yang relevan dan efektif. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperluas akses terhadap informasi, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dapat memanfaatkan berbagai jenis media, mulai dari audiovisual, multimedia, hingga media online, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran yang tepat menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di era digital ini.

Materi sistem pencernaan manusia seringkali dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas 5 sekolah dasar. Dalam konteks penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya terhadap materi pembelajaran sistem pencernaan manusia, terdapat kenyataan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dalam materi tersebut. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas 5 SDN Putat Jaya IV/380 tersebut, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah terhadap materi sistem pencernaan manusia, yang tercermin dari hasil ujian dan respons mereka terhadap pertanyaan-pertanyaan terkait materi tersebut. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk media pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa kelas 5 SD, serta keterbatasan sumber belajar yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep tersebut dengan jelas. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, yang mampu mengatasi hambatan pemahaman siswa terhadap materi sistem pencernaan manusia. Dalam hal ini, penerapan media pembelajaran Google Sites menjadi sebuah solusi yang potensial untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 SDN Putat Jaya IV/380 Surabaya terhadap materi sistem pencernaan manusia.

Pemanfaatan media pembelajaran online seperti Google *Sites*, dapat menjadi solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif (Suryani & Putra, 2020). Dengan fitur-fitur interaktif yang disediakan oleh Google Sites, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut secara visual dan interaktif. Dengan demikian, penerapan

Google Sites diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan mereka dalam memahami materi sistem pencernaan manusia dan meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan. Penelitian oleh Utami (2021) menyoroti bahwa integrasi media pembelajaran online dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan bagi siswa dan membantu mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, Studi terbaru oleh Rahayu (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran online dalam konteks pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka. Dengan memanfaatkan Google Sites sebagai platform pembelajaran, diharapkan siswa kelas 5 SD dapat lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran materi sistem pencernaan manusia.

Dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas menjadi acuan penulis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Putat Jaya IV pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran *Google Sites* Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar".

2. KAJIAN TEORITIS

Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dalam proses penyampaian informasi, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik. Menurut penelitian terbaru oleh Subagyo (2021), media pembelajaran dapat berupa bahan cetak, audiovisual, multimedia, maupun digital yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik, memfasilitasi pemahaman konsep yang abstrak, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar. Dengan perkembangan teknologi, pendidik dituntut untuk mampu mengintegrasikan berbagai jenis media pembelajaran secara kreatif dan inovatif guna menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif.

Dalam konteks pembelajaran modern, media pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreativitas, dan kolaborasi di antara peserta didik. Penelitian oleh Santoso (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan tingkat retensi informasi, mempercepat proses pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai berbagai jenis media pembelajaran dan keterampilan dalam mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran menjadi esensial bagi pendidik di era digital saat ini.

Google Sites

Media pembelajaran Google Sites adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat situs web yang interaktif dan mudah diakses oleh pengguna. Dalam penelitian terbaru oleh Widodo (2021), Google Sites dijelaskan sebagai alat yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan konten pembelajaran secara online, termasuk materi pelajaran, tugas, informasi, dan sumber belajar lainnya. Dengan antarmuka yang intuitif dan integrasi yang kuat dengan berbagai aplikasi Google lainnya, Google Sites menjadi pilihan yang populer dalam pembelajaran jarak jauh dan blended learning. Penggunaan Google Sites dapat memfasilitasi kolaborasi antara pendidik dan peserta didik, meningkatkan aksesibilitas materi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan terstruktur.

Dalam konteks pendidikan digital, Google Sites menawarkan berbagai fitur yang mendukung pembelajaran online yang interaktif dan terstruktur. Menurut penelitian terbaru oleh Susanto (2021), penggunaan Google Sites dalam konteks pendidikan dapat mempermudah proses penyampaian informasi, pengorganisasian materi pembelajaran, serta kolaborasi antara guru dan siswa. Dengan desain yang responsif dan kemudahan penggunaan, Google Sites memungkinkan pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mudah diakses oleh peserta didik dari berbagai perangkat. Selain itu, Google Sites juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menampilkan portofolio siswa, proyek kolaboratif, dan dokumentasi hasil pembelajaran secara visual dan menarik.

Materi Sistem Pencernaan Manusia

Mata pelajaran IPAS (Inkuiri, Pemecahan Masalah, dan Analisis Sistem) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif siswa. Berdasarkan penelitian terbaru oleh Setiawan (2021), mata pelajaran IPAS dirancang untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah secara mendalam melalui proses inkuiri, pemecahan masalah, dan analisis sistematis. Dengan penerapan metode pembelajaran IPAS, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menyimpulkan temuan secara logis dan komprehensif. Mata pelajaran IPAS memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri, kritis, dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam berbagai konteks ilmiah dan kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPAS, materi sistem pencernaan manusia adalah salah satu topik yang penting untuk dipelajari. Sistem pencernaan manusia merupakan serangkaian organ dan proses yang bekerja bersama-sama untuk mencerna makanan, menyerap nutrisi, dan mengeluarkan sisa-sisa metabolisme. Melalui pemahaman mendalam terhadap materi sistem pencernaan

manusia, siswa dapat memahami bagaimana makanan dipecah dan diserap oleh tubuh, serta bagaimana proses tersebut berkontribusi pada kesehatan dan keseimbangan nutrisi tubuh.

Penelitian terbaru oleh Suryadi (2021), pembelajaran materi sistem pencernaan manusia dengan pendekatan IPAS dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan fungsi organ-organ pencernaan, serta hubungannya dengan sistem tubuh lainnya. Dengan memanfaatkan metode inkuiri, pemecahan masalah, dan analisis sistem, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam memahami kompleksitas sistem pencernaan manusia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan dua siklus untuk menyelidiki efektivitas penerapan media pembelajaran Google Sites dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 terkait sistem pencernaan manusia. Pendekatan penelitian tindakan kelas memungkinkan peneliti untuk secara sistematis merencanakan (*planning*), bertindak (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksikan (*reflection*) tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. (Kemmis & McTaggart, 2021).

Tahapan perencanaan melibatkan penetapan tujuan penelitian, perancangan rencana tindakan, dan langkah-langkah implementasi yang akan dilakukan. Perencanaan yang matang akan memastikan kelancaran seluruh proses penelitian. (Suryadi, 2020). Selanjutnya, tahap pelaksanaan akan melibatkan implementasi rencana tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penerapan media pembelajaran Google Sites akan dilakukan pada pembelajaran materi sistem pencernaan manusia untuk siswa kelas 5. Pelaksanaan yang cermat akan memastikan bahwa intervensi dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian dan berlangsung sesuai rencana.

Observasi merupakan tahap penting di mana peneliti secara aktif mengamati, mencatat, dan menganalisis proses serta hasil dari penerapan media pembelajaran Google Sites dan respon siswa terhadapnya. Observasi yang teliti akan memberikan data yang valid dan relevan untuk evaluasi efektivitas intervensi yang dilakukan (Sanjaya, 2021). Terakhir, tahap refleksi memiliki peran krusial dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai, mempertimbangkan keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta mengevaluasi proses keseluruhan penelitian. Refleksi yang mendalam akan membantu peneliti untuk memperoleh wawasan yang berharga dan menjadi dasar untuk perbaikan di masa depan. (Hamalik, 2021).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini akan terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama, data akan dikumpulkan melalui tes awal untuk mengukur pemahaman siswa sebelum penerapan media pembelajaran Google Sites. Pada siklus kedua, setelah penerapan Google Sites, data akan dikumpulkan kembali melalui tes akhir, observasi, untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah intervensi.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 29 siswa kelas 5 yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 16 perempuan. Pemilihan subjek penelitian yang representatif dari populasi siswa kelas 5 bertujuan untuk memperoleh hasil yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Dengan mengikuti proses penelitian tindakan kelas yang terstruktur dan menggunakan teknik pengumpulan data yang komprehensif melalui dua siklus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas penerapan media pembelajaran Google Sites dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas 5 terkait sistem pencernaan manusia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *google sites* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDN Putat Jaya IV/380, Kecamatan Sawahan, Surabaya, Jawa Timur.

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama dua siklus pada tanggal 22-27 Juli 2024. Durasi setiap pertemuan adalah 2x35 menit. Setiap siklus penelitian tindakan kelas melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dijalankan oleh peneliti sebagai pelaksana tindakan, dengan bantuan sejawat sebagai observer I yang memantau aktivitas guru dan observer II yang memantau aktivitas siswa. Data untuk penelitian diperoleh dari lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi yang diambil setiap pertemuan. Observasi dan dokumentasi dilakukan selama proses pembelajaran, sementara lembar evaluasi diserahkan kepada siswa pada akhir setiap siklus pertemuan.

Siklus I

a. Temuan

Temuan pada siklus I penelitian tindakan kelas, terungkap bahwa meskipun media pembelajaran Google Sites telah diterapkan, siswa masih belum terbiasa dengan penggunaannya. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang belum memuaskan atau belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pengenalan dan pembiasaan siswa terhadap

penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran perlu mendapat perhatian lebih dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran *google sites* yaitu Siswa yang kurang terbiasa atau memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi mungkin akan mengalami kesulitan dalam menjalankan *google sites* secara efektif. Selanjutnya keterbatasan akses dan familiaritas terhadap platform juga dapat menjadi kendala. Menurut penelitian Widodo (2021), kendala siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran digital seperti Google Sites sering kali terkait dengan tingkat kesiapan teknologi, pemahaman konsep, dan dukungan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, peran guru dalam memberikan bimbingan dan dukungan yang tepat sangat penting untuk membantu siswa mengatasi kendala dalam menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran.

Menurut penelitian terbaru oleh Santoso (2021), integrasi media pembelajaran digital seperti Google Sites dalam proses pembelajaran membutuhkan pendekatan yang tepat agar dapat memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Santoso menekankan pentingnya pelatihan dan pembiasaan bagi siswa dalam menggunakan media pembelajaran digital guna meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkannya secara optimal.

b. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan di kelas 5 SDN Putat Jaya IV/380 yang berjumlah 30 siswa pada hari Senin, 22 Juli 2024. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti dengan waktu 70 menit (2JP). Sebelum proses penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan berupa media pembelajaran yaitu *powerpoint*, game atau quiz pembelajaran dengan menggunakan *wordwall*, lembar kerja peserta didik, soal evaluasi, laptop, speaker, dan juga LCD. Peneliti memainkan peran sebagai pelaksana tindakan, didampingi oleh rekan sejawat sebagai observer I, observer II, dan dokumentasi. Capaian pembelajaran per elemen mata pelajaran IPAS, khususnya materi warisan budaya untuk kelas 5 SD, peserta didik di SDN Putat Jaya IV mampu membedakan antara warisan budaya benda dan tak benda.

c. Hasil Observasi Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I ini dilakukan setiap melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dengan menggunakan media berupa buku ajar atau buku LKS dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Keterangan	Siklus I
Jumlah Skor	32
Rata-rata	4.0
Persentase	80%
Kriteria	Sangat Baik

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I ini dilakukan setiap melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dengan menggunakan media berupa buku ajar atau buku LKS dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan	Siklus I
Jumlah Skor	30
Rata-rata	3.75
Persentase	75%
Kriteria	Baik

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Soal evaluasi dibagikan dan dikerjakan oleh siswa yang didalamnya memuat 10 soal pilihan ganda. Soal evaluasi yang disusun disesuaikan dengan indikator pembelajaran. hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Keterangan	Siklus I
Jumlah Siswa	30
KKM	75
Jumlah Siswa Tuntas	17
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	13
Rata-rata Nilai Per Siklus	75
Persentase Ketuntasan Siklus I	56.67%

Siklus II

a. Temuan

Terdapat kemajuan signifikan yang terlihat dalam hasil penelitian setelah penerapan media pembelajaran *Google Site*. Melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif ini, terlihat peningkatan dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penerapan *Google Site* sebagai media pembelajaran IPAS materi warisan budaya mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Materi pembelajaran yang disajikan secara digital melalui *platform Google Site* memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain itu, fitur-fitur kolaborasi yang dimiliki oleh *Google Site* memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara guru dan siswa, serta di antara sesama siswa dalam proses pembelajaran. Diskusi online, berbagi materi, dan tugas kolaboratif menjadi lebih mudah dilakukan melalui platform ini, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya

media pembelajaran *Google Site*, terlihat peningkatan dalam capaian hasil belajar siswa pada siklus II. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, serta hasil evaluasi yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas siklus II dilaksanakan di kelas 5 SDN Putat Jaya IV/380 yang berjumlah 30 siswa pada hari Kamis, 25 Juli 2024. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun oleh peneliti dengan waktu 70 menit (2JP). Sebelum proses penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang nantinya akan digunakan berupa media pembelajaran yaitu *powerpoint*, game atau quiz pembelajaran dengan menggunakan *wordwall*, lembar kerja peserta didik, soal evaluasi, laptop, speaker, dan juga LCD. Peneliti memainkan peran sebagai pelaksana tindakan, didampingi oleh rekan sejawat sebagai observer I, observer II, dan dokumentasi. Capaian pembelajaran per elemen mata pelajaran IPAS, khususnya materi warisan budaya untuk kelas 5 SD, peserta didik di SDN Putat Jaya IV mampu membedakan antara warisan budaya benda dan tak benda.

c. Hasil Observasi Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II ini dilakukan setiap melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *google* sites dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Keterangan	Siklus I
Jumlah Skor	35
Rata-rata	4.38
Persentase	87.5%
Kriteria	Sangat Baik

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II ini dilakukan setiap melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dengan menggunakan media pembelajaran *google* sites dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan	Siklus I
Jumlah Skor	32
Rata-rata	4.5
Persentase	90%
Kriteria	Sangat Baik

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Soal evaluasi dibagikan dan dikerjakan oleh siswa yang didalamnya memuat 10 soal pilihan ganda. Soal evaluasi yang disusun disesuaikan dengan indikator pembelajaran. hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Keterangan	Siklus I
Jumlah Siswa	30
KKM	75
Jumlah Siswa Tuntas	30
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	0
Rata-rata Nilai Per Siklus	90
Persentase Ketuntasan Siklus I	100%

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari kedua siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan penerapan media pembelajaran Google Site, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pada siklus I, terlihat adanya peningkatan yang positif dalam rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran digital telah memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran di kelas. Sementara pada siklus II, hasil belajar siswa semakin meningkat dengan rata-rata nilai mencapai 90 dan seluruh siswa tuntas dengan kriteria "sangat baik". Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Site mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran, khususnya media pembelajaran Google Site, memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan adanya kolaborasi, interaksi yang lebih baik antara guru dan siswa, serta akses informasi yang lebih mudah, siswa dapat mencapai pencapaian yang optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kesimpulan dari kedua siklus penelitian ini adalah bahwa penerapan media pembelajaran Google Site dalam konteks penelitian tindakan kelas telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan. Langkah berikutnya adalah untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan teknologi secara maksimal guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

Saran

Rekomendasi berdasarkan pengalaman selama melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media pembelajaran *google sites* di kelas V SDN Putat Jaya IV/380, sebagai berikut:

a. Kontinuitas Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Penting untuk terus menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru perlu terus mengembangkan dan memperbarui konten pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.
b. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Guru: Diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi guru dalam menggunakan teknologi pendidikan. Guru perlu diberikan pelatihan reguler terkait integrasi media pembelajaran digital agar dapat memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan pembelajaran.
c. Kolaborasi Antar Guru: Mendorong kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik terkait penerapan teknologi dalam pembelajaran. Melalui kolaborasi, guru dapat saling belajar dan memperkaya metode pembelajaran yang digunakan.
d. Evaluasi dan Monitoring Berkala: Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap implementasi media pembelajaran Google Site untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Data hasil evaluasi dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
e. Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran: Mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur interaktif dalam media pembelajaran digital. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

Hamalik, O. (2021). *Media pembelajaran*. PT Bumi Aksara.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2021). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer.

Mulyasa. (2021). *Pendidikan karakter: Strategi mendidik anak di zaman digital*. Bumi Aksara.

Rahayu. (2022). Pembelajaran online dalam pendidikan jarak jauh: Studi tentang motivasi belajar siswa dan prestasi akademik. *Jurnal Pendidikan Jarak Jauh*.

Sanjaya, W. (2021). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Santoso. (2021a). Integrasi media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran: Tinjauan teoritis dan implementasi praktis. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 14*(2), 45–60.

Santoso. (2021b). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran: Tinjauan teoritis dan implementasi praktis. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 8*(1), 30–45.

Setiawan. (2021). Implementasi mata pelajaran IPAS dalam kurikulum pendidikan: Tinjauan teoritis dan praktis. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, 10*(1), 78–92.

Subagyo. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan: Tinjauan teoritis dan praktis. *Jurnal Pendidikan Inovatif, 5*(2), 45–58.

Suryadi, A., et al. (2020). *Inovasi pembelajaran di era revolusi industri 4.0*. Penerbit Andi.

Suryadi, D. (2020). *Psikologi pendidikan: Teori dan aplikasi di sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.

Suryadi. (2021). Penerapan pendekatan IPAS dalam pembelajaran materi sistem pencernaan manusia: Studi kasus di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Biologi, 7*(2), 110–125.

Suryani, A., & Putra, B. (2020). Meningkatkan pengalaman belajar melalui platform pembelajaran online: Fokus pada Google Sites. *Jurnal Internasional Teknologi Pendidikan*.

Susanto. (2021). Pemanfaatan Google Sites dalam pembelajaran jarak jauh: Tinjauan teoritis dan implementasi praktis. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 7*(2), 55–68.

Widodo. (2021a). Implementasi Google Sites sebagai media pembelajaran interaktif: Studi kasus di pendidikan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 12*(2), 87–102.

Widodo. (2021b). Kendala siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran digital: Studi kasus di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 8*(1), 30–45.